

METODOLOGI PENELITIAN

KUALITATIF DAN KUANTITATIF



Eko Haryono, S.Pd.Si., M.Si.
Siti Suprihatiningsih, M.Pd.
Rizki Kurniawan Rangkuti, M.Pd.
Sariman, S.HI., M.Pd.



**METODOLOGI
PENELITIAN KUALITATIF
DAN KUANTITATIF**

METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

**Eko Haryono, S.Pd.Si., M.Si.
Siti Suprihatiningsih, M.Pd.
Rizki Kurniawan Rangkuti, M.Pd.
Sariman, S.HI., M.Pd.**



METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Eko Haryono, S.Pd.Si., M.Si.
Siti Suprihatiningsih, M.Pd.
Rizki Kurniawan Rangkuti, M.Pd.
Sariman, S.HI., M.Pd.

Editor: Yudi Umara, M.Pd.

Cetakan Pertama: Maret 2024

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Berbicara tentang dunia akademis, metodologi penelitian menjadi fondasi yang kokoh dalam memahami dan mengungkap realitas di sekitar kita. Dua pendekatan utama yang telah lama menjadi sorotan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kedua pendekatan ini memperlihatkan karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai fenomena.

Dalam buku ini, kami menghadirkan penjelasan mendalam mengenai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kami berusaha untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kedua pendekatan ini, mulai dari prinsip dasar hingga teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data.

Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang kompleks dan kontekstual. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menangkap makna yang terkandung dalam interaksi sosial, proses budaya, dan pengalaman subjektif individu. Sebaliknya, penelitian kuantitatif memanfaatkan pengukuran dan analisis statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Kami percaya bahwa pemahaman yang mendalam tentang kedua pendekatan ini akan memberikan landasan yang kuat bagi para peneliti untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang berkualitas. Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi para akademisi, peneliti,

dan mahasiswa yang tertarik dalam menjelajahi dunia penelitian ilmiah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENELITIAN KUALITATIF	1
A. Ruang Lingkup Penelitian Kualitatif.....	1
1. Pengertian Penelitian Kualitatif	1
2. Karakteristik Penelitian Kualitatif.....	2
3. Jenis – Jenis Penelitian Kualitatif.....	4
B. Data Dalam Penelitian Kualitatif	14
1. Data Primer	15
2. Data sekunder	16
C. Teknik Pengumpulan Data	18
D. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Pengumpulan Data Dengan Observasi.....	22
2. Desain Instrumen dengan observasi	23
3. Desain Pengumpulan Data Dengan Wawancara / Interview.....	25
4. Pengumpulan Data Dengan Dokumentasi.....	29
E. Teknik Menganalisis Data	31
1. Analisa data Model Miles and Huberman.....	32
2. Analisis Data Model Spradley	39
F. Realibilitas Dan Validitas Penelitian Kualitatif	49
1. Pengetian	50

2. Pengecekan Keabsahan Data	51
G. Penyusunan Proposal Penelitian Kualitatif	56
1. Lingkup Penelitian Kualitatif	56
2. Konsep proposal penelitian kualitatif	59
3. Langkah – Langkah Dalam Membuat Proposal Penelitaian Kualitatif	62
BAB 2 CONTOH FORMAT PROPOSAL PENELITIAN	
KUALITATIF	72
BAB 3 PENELITIAN KUANTITATIF	154
A. Pengertian, Karakteristik, dan Perbandingan Penelitian Kuantitatif-Kualitatif	154
B. Macam-Macam Penelitian Kuantitatif	157
C. Topik dan Masalah Penelitian	159
D. Variabel Penelitian	161
E. Hipotesis Penelitian	167
1. Hipotesis Deskriptif	168
2. Hipotesis Komparatif	169
3. Hipotesis Asosiatif	169
4. Hipotesis Struktural	170
F. Populasi dan Sampel	171
1. Definisi Populasi dan Sampel	171
2. Teknik Pemilihan Sampel	174
3. Ukuran Sampel	175
G. Instrumen Penelitian	176
1. Survei	177

2. Observasi.....	181
3. Wawancara.....	185
4. Dokumentasi.....	190
5. Tes.....	192
H. Analisis Data	194
1. Statistika Deskriptif.....	194
2. Statistik Inferensial.....	207
I. Penarikan Kesimpulan	249
J. Format Proposal Dan Laporan Skripsi	253
TENTANG PENULIS	259
DAFTAR PUSTAKA.....	262

BAB 1

PENELITIAN KUALITATIF

A. Ruang Lingkup Penelitian Kualitatif

1. Pengertian Penelitian Kualitatif

Para ahli banyak mendefinisikan tentang pengertian kualitatif ,diantaranya adalah: Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Denzin dan Lincon 1987 mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud, menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode.

Sedangkan menurut pendapat Lexy J Moleong (2016) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dapat berupa perilaku, perspektif ,Tindakan motifasi dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam kata -kata , tulisan ,Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016, p. 5)

Menurut Aminuddin (2013) dalam bukunya yang berjudul metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan diperoleh berdasarkan paradigma ,strategi dan implementasinya model secara kualitatif, dimana perspektif, strateginya dan modelnya sangat beragam. (Hasan et al., 2013, p. 52)

Dari berbagai penjelasan pengertian diatas maka menurut penulis pengertian penelitian kualitatif adalah: suatu penelitian

yang mempunyai tujuan untuk menemukan nomena (makna/arti yang terkandung dibalik data penelitian) dari berbagai macam fenomena subyek penelitian baik berupa perilaku, tindakan, motifasi dengan menggunakan metode alamiah. Terdapat adanya hubungan secara langsung antara peneliti dengan obyek penelitian dengan peneliti memegang peran sebagai instrument kunci. Penelitian jenis ini dilaksanakan secara holistic, mendalam pada sebuah fenomena, data didisplaykan /disajikan dalam deskripsi Karakteristik Penelitian Kualitatif.

2. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Nursapia Harahap (2020) mengutip pendapat Bogman dan Taylor (1975) yang menyatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the key instrument. Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words or pictures rather than number Qualitative research is concerned with process rather than simply with outcomes or products Qualitative research tend to analyze their data inductively “Meaning” is essential to the qualitative approach (Harahap, 2020, p. 107).

Sehingga karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: penelitian dilaksanakan secara alamiah bukan eksperimen, langsung ke sumber data dan kedudukan peneliti sebagai intrumen kunci , sifatnya adalah deskriptif, data berupa kata-kata (verbal), gambar atau foto, lebih menekan proses atau outcame , Dalam menganalisa data dilakukan secara induktif , dan lebih menekankan makna (data dibalik yang diamati).

Dari penjelasan diatas secara terperinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini:

No	Aspek	Karakteristik
1	Kualitas penelitian	Penekanan pada proses
2.	Latar penelitian	Alamiah
3	Penyusunan teori	Teori dasar
4	Penyusunan instrumen	Peneliti sebagai penyusun instrument
5	Jenis data penelitian	Deskriptif
6	Metode analisa data	Induktif
7	Desain penelitian	Bersifat sementara, dapat berubah setiap saat
8	Hasil penelitian	Berupa nomena (makna dibaik data)
9	Waktu Analisa data	Di laksanakan sejak penggalan data sampai data menjadi jenuh

Dan jika ditinjau dari metodologi penelitian maka karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagaimana dalam tabel di bawah ini :

No	Metode	Karakteristik
1	Desain	Umun, fleksibel, berkembang dan dapat muncul saat proses penelitian
2	Tujuan	Menemukan pola hubungan yang interaktif
		Menemukan teori
		Menemukan pemahaman makna
		Menggambarkan realita yang mendalam
3	Teknik pengumpulan data	Interview, observasi, dokumentasi
4	Intrumen penelitian	Peneliti sebagai instrument (human <i>instrument</i>)

No	Metode	Karakteristik
		Tape, recorder, handphone (HP), <i>handycam</i> , camera, Buku, catatan dan alat -alat yang lain
5	Data	Deskriptif kualitatif
		Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, Tindakan responden, dokumen dan lain-lain
6	Sample	Kecil, <i>purposive snow ball</i> , berkembang selama proses penelitian
7	Analysis	Terus menerus sejak proses penelitian sampai data jenuh
		Induktif
		Mencari model, pola dan teori
8	Hubungan dengan responden	Langsung, akrab untuk memperoleh data yang mendalam
		Jangka lama sampai datanya jenuh
9	Penelitian selesai	Ketika data dirasa sudah jenuh

3. Jenis – Jenis Penelitian Kualitatif

Ragam penelitian kualitatif sangat banyak sekali diantaranya ragamnya adalah sebagai berikut: *fenomenologi*, etnografi (*ethnography*) studi kasus (*case studies*) *grounded teory* dan lain lain Jenis – jenis peneitaian di atas dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Fenomenologi

1) Pengertian dan Fokus

Secara umum fenomenologi dapat diartikan ilmu ilmu tentang fenomena yang menampakkan diri dari kesadaran

peneliti. Secara luas fenomenologi adalah ilmu tentang gejala atau hal hal apa saja yang tampak.(Yusuf, 2017, p. 350).

Penelitian fenomenologi adalah penelitian dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial dalam pengalaman hidup(Sugiyono, 2019).

Desain jenis penelitian ini dipakai secara luas dalam kajian -kajian ilmu social termasuk pendidikan (Creswell,2005; Tesch, 1988), psikologi (Biggerstarr, 2008; Finlay, 2009; Giorgi, 1985; Hezewijk, Stam & Panhuysen, 2001; Lisa, 2005; Polkinghorne, 1989; Wertz, 2005) (Abdussamad, 2021, p. 94). Bogdan dan Biklen (1982) mengemukakan bahwa fenomenologi merupakan suatu tipe/jenis penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan interaksi orang dalam situasi tertentu(Yusuf, 2017, p. 351)

Fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang pokok kajiannya adalah fenomena yang tampak sebagai subjek penelitian, Peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mengkondesasi data memberikan makna fenomena yang ada pada di balik data inilah gambaran sesungguhnya dari sebuah fenomena. Adapun fokus penelitian fenomenologi ialah pada *essence* (esensi atau hal-hal mendasar), *invariant structure* (struktur yang tetap) *essential of live experience* (hal-hal yang penting dari pengalaman hidup) sekelompok orang (komunitas).

Dalam penelitian kualitatif fenomena merupakan sesuatu ada dan hadir daam kesadaran peneliti dengan memakai metode tertentu sehingga menjadi tampak dan nyata.

Fokus penelitian fenomenologis terletak pada cara peneliti menjawab pertanyaan tentang bagaimana masing-

masing individu memberikan makna dari setiap peristiwa dan/ atau pengalaman hidup yang mereka alami. Itulah sebabnya mengapa dalam sudut pandang fenomenologi, psikologi merupakan studi tentang perilaku dan pengalaman manusia (*the study of human behavior and experience*).

2) Ciri – Ciri Penelitian Jenis Fenomenologi

Suatu penelitian dapat dikategorikan jenis penelitian fenomenologis jika:

- a) Focus pada satu fenomena utama meskipun saat di lapangan peneliti menemukan fenomena-fenomena lainnya.
- b) Informan/sampel sedikit atau kecil.
- c) Analisis data merupakan gambaran yang harus mampu merefleksikan pengalaman partisipan
- d) Menggambarkan makna dari pengalaman yang telah dijalani oleh seseorang secara mendalam
- e) Studi sistematis tentang subjektivitas
- f) Fenomenologi berupaya untuk menggambarkan apa yang mendasari cara orang biasanya menggambarkan pengalaman.

3) Contoh Judul Penelitian Fenomenologis

- a) Kebersihan Lingkungan Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Fatimiyyah Bojonegoro : Penelitian Fenomenologis Siswa
- b) Studi Fenomenologi Tentang Kesejahteraan Guru Non Sertifikasi.
- c) Busana Muslim Sebagai Trend Fashion Masa Depan.
- d) Media Sosial Sebagai Ajang Eksistensi Dan Alternatif Ekonomi Digital.

- e) Kajian Fenomenologi Perspektif Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar
- f) Kekerasan Guru Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar
- g) Peranan Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri III Ngraho Kedungtuban Blora.

b. Etnografi

1) Pengertian Etnografi

Menurut Richards dkk, (1985) pengertian etnografi adalah serangkaian bentuk kajian tentang kehidupan dan kebudayaan suatu masyarakat atau etnik, misalnya yang berkaitan dengan adat istiadat, kebiasaan, hukum, seni, religi, bahasa .

Dobbert (1982) menjelaskan bahwa penelitian etnografi menuntut peneliti untuk menginterpretasi dunia nyata berdasarkan perspektif partisipan yang diinvestigasi dalam penelitian (Abdussamad, 2021, p. 88).

Penelitian etnografi merupakan penelitian yang sangat mendalam tentang perilaku pada suatu budaya, adat istiadat, perilaku kelompok social untuk memahami sebuah budaya di lihat dari sudut pandang pelaku budaya. Dapat juga di sebut penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan observasi perilaku budaya yang terjadi pada lingkungan masyarakat, pengumpulan data pada penelitian jenis ini membutuhkan waktu yang sangat lama, dapat melalui pelaku budaya, dokumen -dokumen budaya (artifak).

Dalam dunia pendidikan sangat tepat digunakan karena masing -masing sekolah mempunyai ciri khusus sendiri dalam hal budaya dan kultur adat istiadat yang

didasarkan pada konteks lingkungan dan latar budaya masyarakat masing- masing.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat di maksudkan bahwa penelitian etnografi adalah penelitian yang di gunakan untuk: (1) Mengetahui bagaimana, mengapa orang berperilaku seperti itu pada saat mereka berinteraksi dalam suatu setting waktu tertentu, (2) memahami fenomena yang terjadi pada saat setting kejadian yang alamiah, (3) mengetahui informasi tentang kebudayaan masyarakat secara kompleks.

2) Ciri -Ciri Penelitian etnografi

Ciri – ciri penelitian etnografi adalah:

- a) Bertemakan pad abudaya atau adat istiadat masyarakat tertentu
- b) Penelitian etnografi bisa dilakukan pada 2 orang atau lebih di mana mereka memiliki persamaan sikap, bahasa, dan perilaku.
- c) Pengambilan data terjun langsung ke lapangan
- d) Sumber data bersifat ilmiah dan empiris dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Konteks dalam penelitian etnografi adalah keseluruhan setting tempat, situasi atau lingkungan yang melingkupi kelompok budaya yang diteliti.
- f) Pengumpulan data menggunakan berbagai cara dab bervariasi (multimethod).

3) Contoh Judul Penelitian Etnografi

- a) Kajian Etnografi Kebudayaan Bali dalam melestarikan Lingkungan
- b) Perkembangan Kebudayaan Suku Samin Di Kabupaten Blora.

- c) Budaya Pondok Pesantren Dalam Menerapkan Kaidah Pembelajaran Menuntut Ilmu Pada Kitab Ta'limul Muta'alim.
- d) Money Politic Dalam Kontestasi Politik Pemilihan Kepala Desa Kabupaten Blora
- e) Sekolah Alam Taman Kanak- Kanak Pertiwi Sebagai Budaya Melestarikan Pemeliharaan Lingkungan
- f) Kajian Rebo Wekasan Dalam Padangan Perspektif Agama Islam
- g) Nilai – Nilai Islami Tradisi Kupatan Di Desa Ngasem Bojonegoro.

c. Studi Kasus (Case Studies)

1) Pengertian penelitian studi kasus (*Case Studies*)

Penelitian studi kasus di gunakan untuk memahami latar belakang suatu persoalan dalam interaksi individu dalam lingkup sosial secara mendalam, menyeluruh, holistic ,intensif dan alamiah .

Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang mendalam, mendetail, intensif, ekstensif, dan sistematis tentang seseorang, peristiwa, situasi sosial (latar belakang sosial), atau kelompok, yang dipahami secara efektif dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi. bagaimana orang, peristiwa, lingkungan alam (sikap sosial) bertindak atau berfungsi tergantung pada konteksnya.

Studi kasus merupakan jenis penelitian ilmu sosial yang intensif, terintegrasi dan mendalam(Creswell, 2016:19). Tujuannya untuk mengembangkan pengetahuan dengan menelusuri obyek kajian dengan sifat eksploratif.